

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *survey*. Desain penelitian *Survey* adalah penelitian untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok dan bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data (Siyoto & Ali, 2015).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya sikap masyarakat Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Terhadap Vaksin Covid-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan di Desa Danurejo Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu

Waktu dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada tanggal 25 Februari 2022 – 1 Maret 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang akan diteliti oleh peneliti dengan melakukan penelitian ditempat tersebut dan akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Danurejo dengan kriteria umur minimal 10 tahun dan maksimal umur 69 tahun dengan jumlah keseluruhan yaitu 2.707 jiwa yang terdiri dari 9 RW.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Danurejo

RW	L	P	Jumlah
RW 01	147	142	289
RW 02	165	160	325
RW 03	144	148	292
RW 04	139	140	279
RW 05	117	116	233
RW 06	110	120	230
RW 07	259	217	476
RW 08	160	165	325
RW 09	130	128	258
Total			2.707

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik dimana hal tersebut dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini dari hasil penghitungan yang sudah ditentukan yaitu berjumlah 110 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive sampling* atau disebut juga *Judgemental sampling* yang diartikan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel

tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat Desa Danurejo dengan kriteria umur minimal 10 tahun
- 2) Masyarakat Desa Danurejo dengan tingkat pendidikan terakhir minimal SD
- 3) Masyarakat Desa Danurejo yang memiliki status pekerjaan
- 4) Masyarakat Desa Danurejo yang bersedia untuk mengisi lembar kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

Masyarakat Desa Danurejo yang tidak bersedia mengisi lembar kuesioner

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu unsure yang membantu komunikasi antar penelitian, definisi operasional merupakan suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variable di ukur (Siyoto & Ali, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Sikap	Reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek	Kuesioner	Skor : STS : 1 TS : 2 CS : 3 S : 4	Ordinal

SS : 5
Kriteria :
1-37 (Kurang baik)
38-75 (Baik)

E. Prosedur Pengambilan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyoto & Ali, 2015). Data primer pada penelitian ini di ambil dari responden yang telah dibagikan kuesioner tentang sikap terhadap vaksin Covid-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto & Ali, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Danurejo yang sudah ditentukan kriterianya yaitu sebanyak 2.707 jiwa.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan bentuk lembaran dengan sejumlah pertanyaan tertulis dan tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang diketahuinya (Siyoto & Ali, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap masyarakat terhadap vaksin Covid-19.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu, responden diberikan pertanyaan menggunakan kuesioner yang telah tersedia yang terdiri dari 7 indikator dengan 15 pertanyaan positif. Penilaian yang digunakan yaitu sangat tidak setuju diberikan nilai 1, tidak setuju diberikan nilai 2, cukup setuju diberikan nilai 3, setuju diberikan nilai 4, sangat setuju diberikan nilai 5. Hasil penelitian berikutnya dikategorikan dalam kategori sikap kurang baik dan baik. Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner untuk penelitian :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Masyarakat

Indikator	No. Soal	Jumlah
Tujuan vaksin	1, 2, 3	3
Jenis vaksin	4	1
Faktor penting dalam vaksin	5	1
Efektivitas vaksin	6, 7, 8, 9	4
Hal yang dilakukan setelah vaksin	10, 11	2
Frekuensi pemberian vaksin	12, 13	2
Vaksin bagi ibu menyusui	14, 15	2
Jumlah		15

3. Keabsahan Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang belum baku dan akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan untuk melakukan penelitian oleh peneliti sebagai alat ukur terkait dengan penelitiannya.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketetapan atau kecermatan instrument dalam pengukuran (Wahyuni, 2018). Rumus yang

digunakan dalam uji validitas ini menggunakan rumus Pearson Product Moment (Sugiyono, 2013).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total (item)

n : Jumlah responden

Menurut Sugiyono, 2013 jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat diketahui bahwa pertanyaan tersebut valid. Hasil hitung setiap item akan dibandingkan dengan tabel nilai $r_{product\ moment}$, jika instrument $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Tabel nilai $r_{product\ moment}$ akan dijadikan pembanding pada hasil perhitungan setiap item, instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) dengan nilai $N = 20$ pada taraf signifikansi 5%.

Hasil uji validitas telah dilakukan di Desa Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung pada 21 Februari 2022 terhadap 20 responden pada variable sikap masyarakat terhadap vaksin Covid-19 diperoleh hasil r_{hitung} (0,478 – 0,801) lebih besar dari r_{tabel} yaitu (0,444) dengan taraf signifikansi 5%. Artinya pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 adalah (VALID).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ayunita, 2018 Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, dimana apakah alat ukur bisa digunakan tetap konsisten apabila pengukuran tersebut di ulang. Peneliti menggunakan reliabilitas internal karena ditentukan untuk menguji data dari suatu tes. Reliabilitas internal, dapat dilakukan pengukuran menggunakan rumus alpha Cronbach, berikut rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varian butir

α_b^2 = Varian Total

Jika nilai *cronbach alpha* (α) lebih besar ($>$) dan r tabel uji coba kuesionernya yang disebarkan setelah dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner dinyatakan reliable jika hasil alpha cronbach $>$ 0,70. Jika hasil alpha cronbach $<$ 0,70 maka instrumentnya dinyatakan tidak reliable.

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di Desa Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung terhadap 20 responden diperoleh hasil nilai alpha cronbach yaitu (0,905) yang artinya lebih besar dari syarat yang ditentukan yaitu (0,70). Artinya semua

pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable sikap masyarakat terhadap vaksin Covid-19 adalah (RELIABEL).

F. Proses Pengumpulan Data

1. Proses Administrasi

Prosedur yang dilakukan untuk perijinan penelitian melalui tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti akan melakukan permohonan surat ijin penelitian dari kampus melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ditujukan kepada Kepala Desa, Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.
- b. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke kantor Kelurahan Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.
- c. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Desa, peneliti bertemu dengan Kepala Dusun atau bisa diwakilkan dengan Ketua RT/RW untuk meminta perijinan melakukan pencarian data dan penelitian.
- d. Setelah memperoleh ijin dari semua pihak yang bersangkutan, kemudian peneliti akan melakukan penelitian di Kelurahan Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

2. Asisten Peneliti

Peneliti membutuhkan seorang asisten dalam penelitian ini, kuranglebih 2 orang asisten untuk membantu membagikan kuesioner dan membantu dokumentasi.

3. Prosedur Pengambilan Sampel

a. Peneliti menentukan teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel. Untuk teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling*.

b. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan ijin dari pihak terkait dan waktu penelitian ini peneliti menggunakan prinsip dan etika penelitian sebagai berikut :

1) *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent yaitu peneliti memberikan informasi yang benar kepada calon responden penelitian mengenai proses, manfaat dan tujuan dari kegiatan yang akan diambil waktu penelitian untuk memperoleh persetujuan. Kemudian kepada responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan yang sudah diberikan tanpa adanya paksaan.

2) *Autonomy*

Autonomy dapat diartikan kebebasan tidak memaksa responden tentang hal-hal yang mereka tidak inginkan (Ariga, 2020). Peneliti memberikan kebebasan kepada responden bersedia atau tidak untuk dijadikan responden dalam penelitian, karena

dalam unsure etika ini peneliti tidak memaksa responden untuk menjadi sampel dalam penelitian.

3) *Beneficence*

Beneficence memiliki arti bersikap baik dimana menerapkan yang bisa bermanfaat bagi klien(Ariga, 2020). Dalam penelitian ini peneliti dapat memberikan keuntungan kepada responden tentang apa yang telah diteliti dan memberikan informasi yang bermanfaat kepada responden.

4) *Nonmaleficency*

Nonmaleficency adalah kegiatan untuk tidak merugikan responden baik sengaja ataupun tidak sengaja(Ariga, 2020). Peneliti tidak membahayakan responden, apabila pada saat pengisian formulir responden merasa tidak aman dan nyaman maka peneliti akan memberi peluang kepada responden untuk tidak mengisi formulir.

5) *Confidentiality*

Confidentiality dapat diartikan sebuah rahasia, yaitu peneliti harus menjaga privasi responden(Ariga, 2020). Peneliti menjaga privasi responden dalam penelitian dan tidak menyebarkan sedikitpun keterangan tentang responden.

6) *Veracity*

Veracity memiliki arti kejujuran, yaitu tidak boleh menyembunyikan apapun tentang kebenaran atas penelitian yang dilakukan (Ariga, 2020). Peneliti memberikan informasi yang tepat kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian.

7) *Justice*

Justice adalah berperilaku adil kepada seluruh responden (Ariga, 2020). Dalam penelitian ini peneliti harus adil dalam memilih responden dan tidak membedakan antara responden satu dengan lainnya

G. Pengolahan Data.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek dan memperbaiki jawaban kuesioner (Dewi Sadiyah, 2015). Peneliti harus melakukan pemeriksaan pada data yang diberikan pada responden baik sebelum atau sesudah penelitian.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor pada unit yang perlu diberikan skor.

Pemberian skor pada kuesioner sikap masyarakat :

- a. Kurang baik : 1-37
- b. Baik : 38-75

3. *Coding*

Coding adalah perubahan data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka (Notoatmodjo & Soekidjo, 2018). Kode adalah petunjuk yang diberikan dalam bentuk huruf atau angka sebagai penjelasan pada data yang dianalisis. Berikut kode dalam penelitian ini:

a. Kode sikap masyarakat

1 = STS (sangat tidak setuju)

2 = TS (tidak setuju)

3 = CS (cukup setuju)

4 = S (setuju)

5 = SS (sangat setuju)

b. Data demografi

1) Umur

10 – 25 = 1

26 – 3 = 2

40 – 54 = 3

55- 69 = 4

2) Jeniskelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

3) Pendidikan

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

PT (Perguruan Tinggi)= 4

4) Pekerjaan

Petani = 1

IRT (Ibu rumah tangga)= 2

Swasta = 3

Pelajar/Mahasiswa = 4

Lainnya = 5

5) Hasil Ukur Persepsi

Kurang baik = 1

Baik = 2

4. Tabulating

Tabulating merupakan proses tabulasi hasil yang didapatkan sesuai dengan pertanyaan. Data dikelompokkan dalam bentuk tabel, dalam proses tabulasi yaitu memberikan skor pada item yang perlu diberikan skor (Arikunto, 2011).

5. Entry data

Entry data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang dilakukan dengan program yang sudah ada di komputer (Setiadi, 2013).

6. Transferring

Transferring adalah Memasukkan nilai dan kode data ke dalam komputer dengan pengolahan data menggunakan aplikasi komputer.

7. Cleansing

Cleansing adalah setelah semua data akan dimasukkan kedalam aplikasi computer, peneliti akan memeriksa kembali data tersebut untuk memastikan semua data yang dimasukkan kedalam program pengolahan data sudah benar atau tidak ada kekurangan.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat yaitu untuk memberikan penjelasan karakteristik setiap variable penelitian, dalam analisa biasanya hanya mendapatkan distribusi dan persentase dari setiap variable (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk menjelaskan Gambaran Sikap Masyarakat Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Terhadap Vaksin Covid-19

Langkah yang digunakan dalam analisa univariat yaitu sebagai berikut :

Distribusi frekuensi :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Skor yang didapat

N : Skor maksimal